

## ABSTRACT

### RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH DEPRESSION OF CHRONIC KIDNEY FAILED PATIENTS WHO RUN HEMODIALYSIS IN SAKINAH MOJOKERTO ISLAMIC HOSPITAL

BY:  
WAHYULAN MASRUROH

*When someone is diagnosed with chronic kidney failure and undergoing hemodialysis, a psychological response emerges due to the long-term process of hemodialysis therapy, one of the psychological response that arises is depression. Family support is an important factor for improving emotional and health status of patient undergoing hemodialysis. This study aims to determine the Relationship of Family Support with Depression of Chronic Kidney Failure Patients Underwent Hemodialysis at Sakinah Mojokerto Hospital. The design of this study used a correlational analytic cross sectional approach. The population in this study were all patients with chronic kidney failure who underwent hemodialysis at Sakinah Mojokerto Hospital on June, 22-24th 2020 was 30 patients. The research sample was taken using a purposive sampling technique of 28 respondents. Data were collected using a family support questionnaire and BDI-II (Beck Depression Inventory II) questionnaire. Data were analyzed using the Spearman rho test. The independent variable is family support and the dependent variable is the level of depression. The results showed that there was no relationship between chronic kidney failure undergoing hemodialysis at Sakinah Mojokerto Hospital. With the Spearman test results rho shows a correlation of  $p = 0.551$  ( $p > 0.05$ ) which means there is no relationship between family support and depression level on hemodialysis patient at RSI Sakinah Mojokerto. The occurrence of depression in hemodialysis patient is not only caused by lack of family support but also be caused by other factors.*

*Keywords: family support, depression, chronic renal failure patients undergoing hemodialysis*

## ABSTRAK

### HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN DEPRESI PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RSI SAKINAH MOJOKERTO

OLEH:  
WAHYULAN MASRUROH

Ketika seseorang didiagnosa menderita gagal ginjal kronis serta menjalani hemodialisa tentunya muncul respon psikologis akibat adanya proses jangka panjang dalam terapi hemodialisa, salah satu respon psikologis yang muncul adalah depresi. Dukungan keluarga merupakan faktor yang penting untuk meningkatkan emosional dan status kesehatan pasien yang menjalani terapi hemodialisa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga dengan Depresi Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa di RSI Sakinah Mojokerto. Desain penelitian ini menggunakan analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penderita gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSI Sakinah Mojokerto pada tanggal 22-24 Juni 2020 sebanyak 30 penderita. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *consecutive sampling* sejumlah 28 responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan kuisisioner *BDI (Beck Depression Inventory)*. Data dianalisis menggunakan uji *Spearman rho*.. Hasil penelitian didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSI Sakinah Mojokerto. Dengan hasil uji *Sperman rho* menunjukkan korelasi sebesar  $p = 0,551$  ( $p > 0,0,5$ ) yang berarti tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSI Sakinah Mojokerto, adanya kejadian depresi pada pasien hemodialisa tidak hanya disebabkan karena kurangnya dukungan keluarga, namun juga bisa disebabkan faktor lain yang membuat pasien hemodialisa masih mengalami depresi.

Kata Kunci : dukungan keluarga, depresi, pasien Gagal Ginjal Kronis, hemodialisa